

BUSY BOOK MEMPENGARUHI MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN

Nora Isa tri novadela¹, NisyasitaValinda²

^{1,2}Kebidanan Tanjung Karang, Politeknik Kesehatan Tanjungkarang

*Korespondensi email noraisatrinovadela@yahoo.co.id

ABSTRACT BUSY BOOK AFFECTS FINE MOTORCYCLE IN 3-4 YEARS OLD CHILDREN

Background: fine motor skills are the ability and flexibility to use fingers and tools to explore and express oneself in various forms. Currently the awareness of parents and the lack of active behavior of mothers in providing stimulation to children and ignorance in stimulating child development causes mothers not to understand how to stimulate their children according to the developmental age of the problem of fine motor skills in children.

Purpose : The purpose of this study was to determine the effect of busy books on fine motor skills in children aged 3 - 4 years at PAUD Tunas Permata, Wayhalim District, Bandar Lampung in 2021.

Method : This study used a Pre Experimental Design One Group Pretest Posttest research design. The population in this study were 30 children aged 3-4 years in PAUD Tunas Permata Bandar Lampung with purposive sampling technique obtained with a sample of 18 people. The data taken in the form of primary data and using the Wilcoxon test with the help of SPSS. The instrument used is an observation sheet.

Results : The results showed that the average fine motor skills of children aged 3-4 years before being given a busy book was 39.94% and after being given a busy book it was 88.72%. The results of the Wilcoxon test (p -value < 0.01)

Conclusion have a significant effect on the fine motor skills of children aged 3-4 years at PAUD Tunas Permata in 2021.

Suggestion : Based on the results of this study, it is hoped that busy books can be used as an alternative in providing stimulation. for children to stimulate fine motor skills in children according to developmental age to prevent fine motor decline in early childhood.

Keywords : Busy Book, The fine motorskills, Toddler

ABSTRAK

Latar Belakang : Motorik halus merupakan kemampuan dan kelenturan menggunakan jari dan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk. Saat ini kesadaran orang tua serta kurang aktifnya perilaku ibu dalam memberikan stimulasi kepada anak dan ketidaktahuan dalam stimulasi perkembangan anak menyebabkan ibu belum memahami cara menstimulasi anaknya sesuai dengan usia perkembangan terhadap permasalahan kemampuan motorik halus pada anak masih kurang.

Tujuan : penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh *busy book* terhadap motorik halus pada anak usia 3 - 4 tahun di PAUD Tunas Permata Kecamatan Wayhalim Bandar Lampung Tahun 2021.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design One Group Pretest Posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 anak usia 3-4 tahun yang ada di PAUD Tunas Permata Bandar Lampung dengan teknik *purposive sampling* yang diperoleh dengan sampel 18 orang. Data yang diambil berupa data primer dan menggunakan uji *wilcoxon* dengan bantuan SPSS. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi.

Hasil : penelitian menunjukkan bahwa rata-rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan *busy book* adalah 39,94% dan setelah diberikan *busy book* menjadi 88,72%. Hasil uji *wilcoxon* (p -value < 0,01)

Kesimpulan ada pengaruh yang signifikan pemberian *busy book* terhadap motorik halus anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Permata tahun 2021.

Saran : Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan *busy book* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memberikan stimulasi kepada anak untuk merangsang motorik halus pada anak sesuai usia perkembangan untuk mencegah penurunan motorik halus pada anak usia dini.

Kata kunci : *Busy Book*, Motorik Halus, Balita

PENDAHULUAN

Saat ini kesadaran orang tua serta kurang

aktifnya perilaku ibu dalam memberikan stimulasi kepada anak dan ketidaktahuan dalam stimulasi perkembangan anak menyebabkan ibu belum memahami cara menstimulasi anaknya sesuai dengan usia perkembangan terhadap permasalahan kemampuan motorik halus pada anak masih kurang, terlihat ketika anak menempel pola gambar banyak anak masih keluar melewati garis, anak belum mampu berpakaian sendiri, memakai sepatu dan anak belum mampu dalam kegiatan seperti mengancing dan menyusun benda (Pangesti Putri Nova, 2019).

Berdasarkan survey anak yang mengalami gangguan motorik di Singapura terdapat 25%, sedangkan di Malaysia terdapat 35%, Thailand 33%, dan di Philipines cukup rendah yaitu 15% anak mengalami keterlambatan perkembangan disebabkan oleh kurangnya stimulus sehingga berdampak pada gangguan motorik halus (Brainfit, 2016). Di Indonesia 14,7 % anak mengalami gangguan perkembangan motorik halus hal ini disebabkan oleh beberapa faktor kurangnya stimulus, gizi dan riwayat prematur. Hal ini berdampak pada gangguan perkembangan dan pada anak prasekolah akan mengalami kesulitan dalam proses belajar (KEMENKES, 2016 dalam Puspita dan Umar 2020). Di Lampung sebanyak 33,6% anak balita kembang disebabkan masalah gizi, riwayat prematur, dan kurangnya stimulus hal ini akan berdampak pada gangguan perkembangan dan pada anak prasekolah akan mengalami kesulitan dalam belajar (Profil kesehatan Lampung, 2015).

Mufliharsi (2017) *busy book* adalah sebuah media pembelajaran terbuat dari kain (terutama flannel) dibentuk menjadi buku dengan warna cerah, berisi macam – macam aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang kemampuan motorik halus anak seperti memasang kancing, mencocokkan warna atau mengenal berbagai bentuk bentuk, memasang tali sepatu, menyusun piramida dari kecil kebesar atau dari besar ke kecil serta melatih kemandirian anak – anak dalam berbagai kegiatan.

Harapan dalam penelitian ini untuk memudahkan mengevaluasi anak karena dengan sendirinya aktivitas yang terdapat di dalam buku dapat mengeksplorasi kemampuan masing- masing anak dan akan timbul rasa ingin tahu anak dan cenderung langsung melakukan kegiatan sendiri atau mandiri dalam melakukan berbagai kegiatan tanpa pertolongan dari orang lain serta menarik perhatian anak untuk berkonsentrasi dalam melakukan berbagai kegiatan (Mufliharsi, 2017).

Dampak motorik halus yang terlambat dapat

mengakibatkan perkembangan anak tersebut menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan usia, cenderung adanya gangguan pada sistem saraf atau selebral palsy. Anak yang sudah mengalami cerebral palsy ini mempunyai karakteristik gerakan menulis yang tidak terkontrol dan perlahan, gerakan abnormal ini mengenai tangan, kaki, lengan atau tungkai dan pada sebagian besar kasus otot muka dan lidah. Penderita biasa juga menunjukkan koordinasi yang buruk, berjalan tidak stabil, kesulitan melakukan gerakan cepat dan tepat misalnya susah menulis atau mengancing baju (Maghfuroh Lilis dalam Jurnal Endurance, 2018). Penyebab penurunan motorik halus pada anak di sebabkan karena banyak dari orang tua memiliki asisten rumah tangga sehingga membuat kegiatan anak dibantu oleh asisten rumah tangga tanpa melihat perkembangan anak dalam melakukan kegiatan motorik halussendiri.

Peneliti memilih tempat PAUD Tunas Permata untuk dijadikan tempat penelitian karena berdasarkan prasurvey yang telah dilakukan di PAUD Tunas Permata terdapat 10 dari 30 anak masih belum bisa menggunakan motorik halusnya dengan baik seperti mengancing baju dengan benar, memakai tali sepatu dengan benar, menempel bentuk pola dengan benar sehingga masih membutuhkan bimbingan dari guru. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *busy book* terhadap motorik halus pada anak usia 3-4 tahun di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2021”.

METODE

Penelitian ini berbentuk kuantitatif menggunakan data primer dengan penelitian *Pre Eksperimental Designs* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest*. Subjek penelitian adalah anak usia 3-4 tahun, dengan topik penelitian adalah pengaruh *busy book* terhadap motorik halus. Penelitian ini dilakukan Januari 2021 dengan lokasi penelitian yaitu di PAUD Tunas Permata Kecamatan Way Halim Bandar Lampung.

Teknik ini menggunakan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat- sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 anak usia 3-4 tahun yang ada di PAUD Tunas Permata Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dilakukan dalam penelitian (Hidayat, 2011). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang

diperoleh langsung melalui sumber utamanya. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dengan pengukuran langsung pada responden secara *pretest* dan *posttest*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi untuk melihat perkembangan motorik halus anak.

Tahap pertama kita melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk memastikan motorik halus anak sebelum diberikannya *busy book*. *Pretest* kita menggunakan lembar instrument kemudian setelah itu kita melakukan pemberian *busy book* dan sambil menerangkan bagaimana penggunaan *busy book* setelah dilakukan intervensi selama 1 minggu di hari berikutnya kita melakukan *posttest* sambil mengobservasi motorik halus anak dan melihat penilaian perkembangan motorik halus anak meningkat atau tidak. Teknik pengolahan data terdiri dari *editing*, *coding*, *entry data* dan *cleaning* dengan bantuan SPSS komputer. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata – rata hitung *mean* dan analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji *wilcoxon* karena data tidak berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan laik etik penelitian denganno.329/KEPK-TJK/XI/2020.

Populasi kasus pada penelitian ini adalah seluruh murid PAUD Tunas Permata tahun 2021. Sampel dalam penelitian ini diambil berjumlah 18 murid.

Tabel 1.
Karakteristik Responden di PAUD Tunas Permata

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
Umur responden		
3 tahun	10	56%
4 tahun	8	44%
Total	18	100%

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui bahwa responden dengan umur 3 tahun lebih dominan, yaitu sebanyak 10 responden (56%).

Analisis Univariat

Diketahuinya rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan *busy book*

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa rata – rata skor motorik halus pada kelompok *pretest* adalah 39,94% dan nilai standar deviasi 4,808. Skor motorik halus terendah dari 18 responden adalah 33% dan tertinggi pada *pretest* ini sebesar 50%.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 2.
Rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan busy book

Kelompok	N	Min (%)	Max (%)	Mean (%)	Std. Deviation
Pretest	18	33	50	39,94	4,808

Diketahuinya rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sesudah diberikan *busy book*

Berdasarkan tabel 2, diketahui bahwa rata – rata skor motorik halus pada kelompok *posttest*

meningkat adalah 88,72 dan nilai standar deviasi 9,584. Skor motoric halus terendah dari 18 responden adalah 75% dan tertinggi pada *posttest* ini sebesar 100%.

Tabel 2.
Rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sesudah diberikan busy book

Kelompok	N	Min (%)	Max (%)	Mean (%)	Std. Deviation
Posttest	18	75	100	88,72	9,584

Analisis Bivariat

Uji Normalitas

Tabel 3.
Uji Normalitas

Kelompok	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,717	18	,000
Posttest	,753	18	,000

Pretest	,717	18	,000
Posttest	,753	18	,000

Berdasarkan tabel 3, Hasil uji normalitas dengan *shapiro wilk* didapatkan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Sehingga uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh pemberian *busy book*

terhadap motorik halus anak usia 3-4 tahun dilakukan dengan uji *non parametric* yaitu uji *wilcoxon*.

Uji Wilcoxon

Tabel 4.
Uji Wilcoxon
Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-3,749 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negativetranks.

Berdasarkan tabel 4, Hasil uji *wilcoxon* didapatkan bahwa nilai sig. 2-tailed atau *p-value* adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima, sehingga ada pengaruh *busy book* terhadap motorik halus anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Permata Tahun 2021.

PEMBAHASAN

Rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan *busybook*

Hasil penelitian yang dilakukan pada 18 responden diketahui rata –rata skor motorik halus pada kelompok *pretest* adalah 39,94% yang artinya motorik halus anak kurang dengan nilai standar deviasi 4,808. Skor motorik halus terendah dari 18 responden adalah 33% dan tertinggi pada *pretest* ini sebesar 50%.

Hasil penelitian terkait ini didukung oleh penelitian Hasnita dkk pada tahun 2019 di TK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar. Berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan media *busy book*, 51,25% berada pada kriteria Mulai Berkembang (MB), 36,25% dengan kriteria Belum Berkembang(BB).

Pada saat dilakukan penelitian ditemukan anak – anak yang masih tidak dapat menggunakan motorik halusnya dikarenakan ketidaktahuan orang tua dalam menstimulasi anak sesuai umur. Hal ini sesuai dengan teori Nurlaila (2019), yaitu penyebab keterlambatan motorik halus sangat tergantung pada seberapa banyak stimulasi yang diberikan. Hal ini disebabkan karena otot-otot anak baik otot halus anak belum mencapai kematangan. Latihan-latihan yang cukup akan membantu anak untuk mengendalikan gerakan ototnya sehingga mencapai kondisi motoris yang sempurna yang ditandai dengan gerakan halus yang lancar dan luwes.

Menurut analisa peneliti sesuai dengan teori

Pangesti Nova Putri dkk (2019) rangsangan motorik halus pada anak yang terdapat di dalam *busy book* akan ditangkap oleh otak sehingga menimbulkan koordinasi antara mata dan tangan untuk menghasilkan gerakan motorik halus. Rangsangan motorik halus yang telah di stimulasi dengan *busy book* mengarah ke pembelajaran dan permainan sehingga melatih anak untuk melakukan gerakan yang melatih jari jemari dan koordinasi antara mata dan tangan untuk melakukan gerakan motorik halus secara aktif. Otak yang selalu diberi stimulasi *busy book* akan semakin memperbanyak dan memperkuat jaringan sel neuron yang terdapat di otak anak serta mempengaruhi perkembangan motorik halus dan sebaliknya apabila tidak mendapat stimulus maka pertumbuhan otak akan terhambat. Berdasarkan hal tersebut, harapannya *busy book* dapat diterapkan sebagai alat stimulasi untuk merangsang perkembangan motorik halus anak usiadini.

Rata - rata motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan *busybook*

Hasil penelitian yang dilakukan pada 18 responden diketahui rata –rata skor motorik halus pada kelompok *posttest* meningkat adalah 88,72% yang artinya motorik halus anak sangat baik dengan nilai standar deviasi 9,584. Skor motorik halus terendah dari 18 responden adalah 75% dan tertinggi pada *posttest* ini sebesar 100%.

Hasil penelitian terkait inididukungoleh penelitian Hasnita dkk pada tahun 2019diTK Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar. Berdasarkan hasil penelitian setelah perlakuan (*posttest*) diperoleh data bahwa anak yang berada pada kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan persentase 75%, anak yang Berkembang Sesuai Harapan (BSH) yaitu 25%,anak yang Mulai Berkembang (MB) dan anak yang Belum Berkembang (BB) dengan persentase sebesar 0%. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Mufliharsi (2017) bahwa *busy book* ini merupakan media yang efektifuntukmerangsang kognitif dan motorik halus (*finemotor*)anakusia dini. Perbedaan hasil pada kegiatan sebelum dan setelah melakukan permainan *busybook*tidak sama untuk setiap anak,dikarenakanmasing- masing anak memiliki kemampuan dan karakteristik yang tidak sama serta cara memahami informasi antara satu anak dengan anak lainnya berbeda.

Menurut analisa peneliti sesuai dengan teori Hurlock Elizabeth (2013) bahwa stimulasi dengan *busy book* yang terus-menerus memungkinkan sel otak menangkap aktivitas yang di dapat dalam *busy book* sehingga menghasilkan stimulasi gerakan motorik halus yang melibatkan kaki, tangan, dan

keseluruhan anggota badan serta membangun neuron pada otak yang berperan pada kemampuan rangsangan motorik halus pada *busy book*. Semakin banyak neuron, semakin tinggi kecerdasan intelektual anak dan semakin meningkat motorik halus pada anak. Stimulasi menggunakan *busy book* menimbulkan rasa keingintahuan anak dan membuat anak akan memperhatikan benda, menangkap, mencoba dan meletakkan kembali benda ke dalam tempatnya. Adanya kemampuan motorik anak juga akan menumbuhkan kreativitas dan imajinasi anak yang merupakan bagian dari peningkatan motorik halus anak.

Berdasarkan hal tersebut, harapannya *busy book* dapat terus diterapkan dalam media pembelajaran anak usia dini. Hal ini dikarenakan *busy book* dapat menarik perhatian anak – anak sehingga anak tidak mudah bosan dalam melakukan pembelajaran.

Pengaruh motorik halus anak usia 3-4 tahun sebelum dan sesudah diberikan *busy book*

Hasil penelitian yang dilakukan di TK Tunas Permata Kecamatan Way Halim Bandar Lampung dengan menggunakan uji *wilcoxon* dengan membandingkan nilai persen motorik halus responden anak usia 3-4 tahun sebelum diberikan *busy book* (*pretest*) dan setelah diberikan *busy book* (*posttest*) mengalami peningkatan nilai persen motorik halus anak (*positive ranks*). Total rata-rata kenaikan (*mean ranks*) yaitu 9,50 dan total jumlah kenaikan (*sum of ranks*) sebesar 171,00. Tidak ada responden yang mengalami penurunan (*negative ranks*) nilai persen motorik halus anak ataupun memiliki nilai persen motorik halus yang tetap (*ties*) dari *pretest* ke *posttest* nya setelah dilakukan pemberian *busy book*. Nilai sig. 2-tailed atau *p-value* didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Z sebesar 3,749, sehingga hipotesis diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian *busy book* terhadap motorik halus anak usia 3-4 tahun di PAUD Tunas Pertama Tahun 2021.

Hasil penelitian terkait ini didukung oleh Sopi Juliana dkk pada tahun 2019 di PAUD Anyelir Samarinda. Berjudul “Pengaruh *Busy Book* terhadap Perkembangan Motorik Halus pada Anak Usia 3-5 Tahun “. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan *p value* 0,017 ($< \alpha = 0,05$), maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *busy book* terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia 3-5 tahun.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Ramadhani & Sudarsini (2018) bahwa *busy book* membantu meningkatkan kemampuan motorik halus

anak. Peningkatan kegiatan dalam indikator koordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan rumit berupa menali, mengancingkan kancing, dan menempel pola potongan gambar maka setiap kegiatan dalam indikator pada setiap siklus tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan terkait kemampuan motorik halus anak.

Menurut analisa peneliti sesuai dengan teori Sujiono Bambang (2014) rangsangan motorik anak terjadi di bawah kontrol otak. Secara ilmiah, aktivitas dalam *busy book* di terima sistem syaraf pusat otak sehingga menimbulkan koordinasi antara mata dan tangan untuk menghasilkan gerakan motorik halus serta akan menangkap setiap gerak anak sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Motorik halus juga melibatkan kaki, tangan, dan keseluruhan anggota badan untuk menghasilkan stimulasi motorik halus yang aktif. Perkembangan stimulasi motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai aktivitas yang ada di dalam *busy book*. Hal ini di dalam *busy book* terdapat aktivitas yang berkaitan erat dengan kehidupan anak sehingga melalui *busy book* secara langsung anak akan berlatih menggerakkan jari jemarinya untuk melakukan berbagai kegiatan sehari – hari. Maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika anak makin terampil menguasai gerakan motorik halus.

Berdasarkan hal tersebut, harapannya *busy book* dapat dijadikan metode pembelajaran untuk anak sesuai usia perkembangan. Media *busy book* ini sangat efisien dan praktis tanpa ada efek samping bagi penggunaanya karena terbuat dari kain flanel yg aman.

SIMPULAN

Ada pengaruh *busy book* terhadap motorik halus anak usia 3 – 4 tahun di PAUD Tunas Permata Kecamatan Way Halim Bandar Lampung pada tahun 2021

SARAN

Busy book dapat dijadikan salah satu alternatif dalam memberikan stimulasi kepada anak untuk merangsang motorik halus pada anak sesuai usia perkembangan untuk mencegah penurunan motorik halus pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Braifit. 2016. *Survei Gangguan Pada Koodinasi Perkembangan* Tersedia : <https://www.brainfit.co.id/learning-difficulties/>. Diakses tahun 2016.

- Dinas kesehatan provinsi lampung.2015.Tersedia :
<https://dinkes.lampungprov.go.id/download/profil-kesehatan-lampung-2015/>.Diakses Agustus201
- Hasnita, David, Enda.2019. *Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Alfalah Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.Riau*
- Hurlock, B elizabeth. 2013. *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga
- Kementerian Kesehatan Ri.2016.*Pedoman Pelaksanaan SDIDTK*.
- Khairi, Husnuziadatul.2018. *Karateristik Perkembangan Anak Usia 0-6 tahun*
- Mashar, Riana.20.*Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta
- Mufliharsi, Risa.2017. *Pemanfaat Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di Paud Swadaya Pkk*.Jakarta
- Notoatmodjo,Soedkidjo.2018. *Metode Penelitian Kesehatan*.Jakarta
- Nugrahani, Risma; Citradewi Rosalina.2019. *Pelatihan Pembuatan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran dan Peluang Usaha*.Palang
- Nurjani, Yan Yan.2020. *Pengenalan Bentuk Geometri Melalui Metode Permain Sondakh Anak Usia Dini*.Garut
- Nurlaili. 2019.*Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*.Medan
- Pangesti, Nova Putri dkk.2019.*Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4- 5 tahun Melalui Busy Book*.Surakarta
- Puspits,Linda dan Umar,Mareza Yolanda.2020.*Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Dintinjau dari Pengetahuan Ibu Tentang Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia4-5 Tahun*.Universitas Aisyah Pringsewu.Lampung
- Ramadhan, Ganang Alief.2019.*Media Busy Book Untuk Pengenalan Warna Pada Anak*.Surabaya
- Soetjningsih, Ranuh Gde IG N, Suyono Joko. 2014. *Tumbuh Kembang Anak edisi 2*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Sopi, Dwi, Evi.2017.*Pengaruh Busy Book Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Paud Anyelis* .Samarinda
- Ulfah, Azra Aulia.2017.*Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Budi Luhur Padang*.Padang